

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 2 Tana Toraja terkait kompetensi kepribadian guru Bahasa Indonesia dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, maka dapat disimpulkan bahwa Kompetensi kepribadian guru, yang meliputi kemampuan komunikasi, pengelolaan kelas, dan kedekatan emosional, berperan penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Guru memiliki kemampuan komunikasi yang terbuka dan dapat berkomunikasi dua arah mampu menciptakan suasana kelas yang lebih terarah dan mendukung partisipasi siswa dalam pembelajaran. Siswa merasa lebih dihargai dan lebih termotivasi untuk belajar ketika guru mengkomunikasikan materi dengan cara yang mudah dipahami dan melibatkan siswa dalam diskusi.

Pengelolaan kelas yang dapat menyesuaikan perubahan, atau situasi dengan tetap konsentrasi dan mendorong partisipasi aktif siswa terbukti lebih efektif dalam meningkatkan motivasi belajar. Guru mampu menyeimbangkan antara ketertiban dan kebebasan berpendapat dalam kelas, sehingga dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan. Kedekatan emosional guru dengan siswa menjadi faktor penting dalam menciptakan rasa aman dan nyaman bagi siswa, yang berperan penting terhadap peningkatan motivasi mereka untuk belajar.

Guru menunjukkan perhatian terhadap kondisi emosional siswa sehingga dapat membangun relasi yang lebih kuat dengan siswa, mendorong mereka untuk lebih aktif dan semangat dalam proses pembelajaran. Kompetensi guru tersebut mampu meningkatkan motivasi belajar siswa sebagaimana pada pembahasan responden banyak memilih baik dan sangat baik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru:

Guru perlu terus meningkatkan kemampuan komunikasi mereka dengan cara lebih terbuka, ramah, dan mudah dipahami oleh siswa. Ini dapat dilakukan melalui pelatihan komunikasi atau praktik langsung dalam interaksi dengan siswa. Pada aspek pengelolaan kelas, guru sebaiknya lebih memperhatikan pengelolaan kelas yang tidak hanya berfokus pada kedisiplinan, tetapi juga memberi kesempatan bagi siswa untuk berbicara dan mengemukakan pendapat mereka. Hal ini dapat mendorong siswa untuk lebih terlibat dan merasa dihargai.

Selain itu, guru disarankan untuk lebih peka terhadap kondisi emosional siswa dan memberikan dukungan yang dibutuhkan untuk membangun hubungan yang positif. Kedekatan emosional ini dapat menciptakan ikatan yang lebih kuat dan mendukung motivasi belajar siswa.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya:

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya yang ingin mengkaji lebih dalam tentang hubungan kompetensi kepribadian guru terhadap motivasi belajar siswa. Peneliti selanjutnya dapat memperluas kajian ini dengan melibatkan berbagai faktor lain yang juga mempengaruhi motivasi belajar siswa, seperti latar belakang sosial ekonomi, lingkungan keluarga, atau faktor internal siswa sendiri.